

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, peneliti memiliki tujuan untuk menemukan representasi kematian yang terdapat dalam film horor Pengabdi Setan 2: *Communion* karya Joko Anwar yang diteliti menggunakan semiotika Roland Barthes. Berdasarkan hasil analisis peneliti menemukan bahwa kematian dalam film horor Pengabdi Setan 2: *Communion* merupakan elemen utama untuk menimbulkan rasa takut penonton.

Film Pengabdi Setan 2: *Communion* mengungkapkan bahwa kematian bukan sekadar keadaan alamiah yang pasti dialami oleh semua makhluk hidup. Sebaliknya, film ini menyoroti makna yang lebih dalam dibalik kematian, menggambarkan bagaimana kematian menjadi sesuatu yang menakutkan dengan alasan-alasan yang tersembunyi. Secara konotasi dan mitos, kematian muncul sebagai ancaman tak terhindarkan. Kematian bukan hanya sebagai elemen horor, tetapi juga sebagai generator ketakutan, membangun tekanan yang melibatkan penonton dalam kengerian yang mendalam. Hal ini ditandai dengan kematian karakter-karakter yang mati dengan cara tragis yaitu Tari, Dino, Bapak, Pak Ustad, Wina, dan Ayah Ari. Kematian dalam film ini juga berfungsi sebagai teror psikologis, menciptakan ketidakpastian akan nasib tokoh-tokoh dalam film ini. Namun, kematian tidak hanya memberikan dampak pada penonton, melainkan juga membawa tanggung jawab moral yang terasa berat bagi karakter utama yaitu Bapak. Kesalahan masa lalu Bapak menciptakan beban yang tidak terhindarkan, dan kematian menjadi harga yang harus dibayar atas dosa-dosa Bapak karena mengikuti sekte pengabdi setan. Selain sebagai ancaman dan tanggung jawab, kematian juga berfungsi sebagai peringatan moral yang merujuk pada konsep *Seven Deadly Sins*. Setiap adegan kematian melibatkan unsur-unsur dosa besar seperti keserakahan, kemarahan, atau nafsu birahi, menciptakan naratif yang dalam tentang kompleksitas moralitas manusia. Sehingga, melalui kematian, film ini tidak hanya

menghadirkan kengerian visual, tetapi juga mengeksplorasi tentang dosa dan konsekuensinya yang mewakili kematian karakter.

5.2 Saran

Berikut merupakan saran dari peneliti setelah menganalisis representasi kematian pada karakter dalam film horor Pengabdian Setan 2: *Communion*.

5.2.1 Saran Akademis

- a. Peneliti berharap akan ada penelitian lanjutan mengenai representasi simbol-simbol dalam perfilman Indonesia agar mendapatkan perspektif baru serta mengikuti perkembangan yang ada. Selain itu perfilman Indonesia perlu memperbanyak film-film yang menyisipkan simbol dan tanda agar nantinya dapat menjadi media pembelajaran di masa mendatang.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan secara kritis menganalisis tanda-tanda budaya untuk menggali makna simbolis yang dapat memberikan wawasan mendalam terhadap objek di dalam suatu masyarakat.

5.2.2 Saran Praktis

- a. Para pembuat film dapat mengemas representasi simbol dan tanda dengan mengaitkannya dengan budaya dan kenyataannya di masyarakat agar audiens bisa dengan mudah mengidentifikasinya sendiri.
- b. Para peneliti dapat melakukan penelitian secara langsung untuk mencari data yang relevan dan kajian ilmiah karena kurangnya data pustaka tentang sekte pemuja setan yang terdapat di Indonesia.